

**KAJIAN KOMPARASI PENDAPATAN USAHATANI PADI DAN JAGUNG
DESA BENTOK KAMPUNG KECAMATAN BATI-BATI
KABUPATEN TANAH LAUT PROVINSI KALIMANTAN**

Zakaria Ansayari¹, Ilhamiyah², Inda Ilma Ifada³

Agribisnis, 54201, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, NPM 17.42.0032

Agribisnis, 54201, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 0007096501

Agribisnis, 54201, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 1104038801

Email : Zakariaansyari@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Mengetahui teknis budidaya padi dan jagung di Desa Bentok Kampung Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Menghitung komparasi pendapatan usahatani padi dan jagung di Desa Bentok Kampung Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Jumlah populasi sebanyak 40 orang maka yang diambil menjadi sampel sebanyak 30 orang. Metode penentuan sampel yang digunakan untuk petani jagung menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut : Petani aktif, varietas RK 457, Pengalaman minimal 2 tahun. Variabel yang Diamati Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah Teknis budidaya padi dan jagung, Jenis, jumlah dan harga input, Jumlah dan harga output, Komparasi pendapatan usahatani padi dan jagung, Permasalahan yang dihadapi. Hasil penelitian ini menunjukkan dari total biaya yang dikeluarkan Penerimaan padi Rp 17.940.000 dan jagung Rp 24.000.000, Biaya Produksi Padi Rp 8.220.458 dan jagung Rp 9.132.910, keuntungan padi Rp 9.719.542 dan jagung Rp 14.867.090 serta RCR dari padi 2,18 dan jagung 2,62 selisih dari RCR adalah 0,44 lebih layak Jagung.

Kata kunci : Komparasi, Jagung, Padi, RCR.

ABSTRACT

Knowing the technicalities of rice and corn cultivation in Bentok Village, Bati-Bati Subdistrict, Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province. Comparing rice and corn farming income in Bentok Village, Bati-Bati Subdistrict, Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province. The total population is 40 people, then 30 people are taken as samples. The sampling method used for corn farmers uses purposive sampling method with the following criteria: Active farmer, RK 457 variety, minimum 2 years experience. Variables Observed The variables observed in this study were technical rice and corn cultivation, type, quantity and price of input, quantity and price of output, comparison of rice and corn farming income, problems encountered.. The results of this study show that from the total costs incurred, rice revenue is Rp. 17,940,000 and corn is Rp. 24,000,000, rice production costs are Rp. 8,220,458 and corn is Rp. 9,132,910, rice profits are Rp. 9,719,542 and corn is Rp. 14,867,090 and RCR. from rice 2.18 and maize 2.62 the difference from RCR is 0.44 more feasible. Corn.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni IGAL 2013, Perbandingan Usahatani Jagung manis dan Padi Penelitian Kecamatan Denpasar Timur Universitas Udayana.
- Harizamrri 2007, Jagung Manis Penerbit Swadaya Jakarta
- Hermanto 1991, Ilmu Usaha Tani Penerbit Swadaya Jakarta
- Ilmiah 1989, Bayu. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Semarang:Universitas NegeriMakassar
- Rahmi dan Jumiati 2003, Pengaruh Konsentrasi Waktu Pemupukan POC terhadap Pertumbuhan Jagung Manis Penerbit Swadaya Jakarta
- Rahim dan hastuti 2007 Jawa Timur. Peluang Ekspor Agribisnis Jagung Penebar swadaya Jakarta
- Simajuntak (1998), Usahatani Padi Penerbit Swadaya Jakarta
- Soekartawi (2002), Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Berkembang Penerbit Swadaya Jakarta
- Soekartawi (2006), Analisis Usahatani Penebar Swadaya Jakarta.
- Sudarsana (2002), Pengaruh Efektifitas Microorganisme (EM4) Pnerbit Swadaya Jakarta
- Susanto (2001), Agribisnis Teori dan Aplikasi Cetakan ke Tujuh Penerbit Swadaya Jakarta